

# BAB I

## PENDAHULUAN

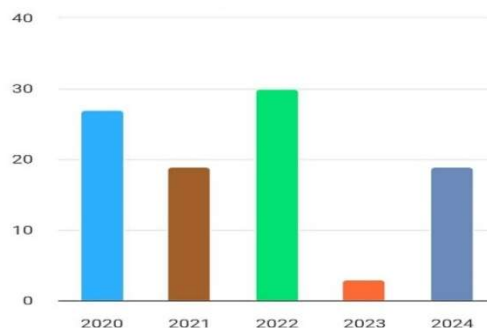
Bab satu pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### 1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan integrasi dari teknologi informasi yang digunakan pada suatu kelompok maupun organisasi dalam membantu pengoperasian yang terdapat pada lingkungan tersebut, keberadaan sistem informasi sangat berpengaruh dalam pencapaian organisasi dikarenakan sistem informasi memiliki kelebihan untuk terus berkembang [1]. Kegiatan yang dilakukan oleh entitas-entitas pada sebuah organisasi itu akan saling berkorelasi dengan maksud memanifestasikan informasi penting yang berguna untuk memberikan manfaat pada kegiatan organisasi tersebut [1]. Sistem informasi juga sangat berperan untuk layanan kepada masyarakat dalam hal mendapatkan informasi secara cepat dan akurat, khususnya pada bidang usaha selain digunakan untuk keperluan penjualan juga untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dalam hal tertentu.

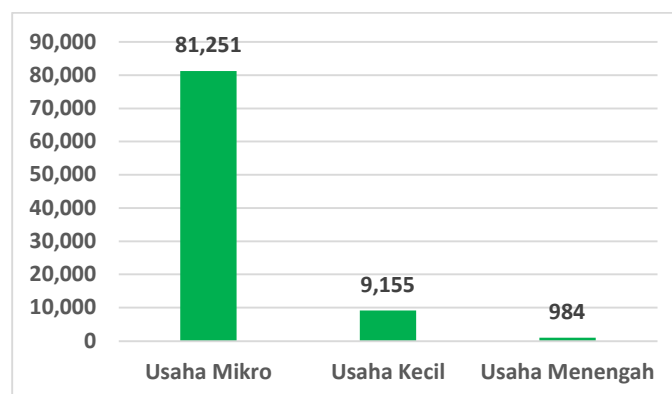
*Website* merupakan serangkaian informasi/kumpulan page yang biasa diakses dan dijalankan lewat jalur internet. Setiap orang atau individu di berbagai tempat dan segala waktu bisa mengaksesnya selama terhubung secara *online* di jaringan internet. Secara teknis, *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman, yang tergabung kedalam suatu domain atau subdomain tertentu [2]. Model layanan informasi dengan media berbasis *website* menjadi solusi awal terhadap rendahnya layanan informasi kepada kelompok masyarakat atau individu, karena informasi yang diperoleh sangat diperlukan agar lebih mudah dalam membuat perencanaan dan pengambilan keputusan. Penggunaan media *website* dalam layanan informasi sangat membantu bagi para peneliti manajemen resiko dalam menyampaikan berbagi informasi kepada para pelaku usaha khususnya skala UMKM mengenai pengetahuan mitigasi bencana alam yang sangat berguna untuk kemampuan beradaptasi para pelaku usaha UKM dengan bencana alam bila terjadi.

.Kabupaten Bojonegoro merupakan kabupaten yang menjadi salah satu aliran dari sungai terpanjang di pulau jawa yakni sungai bengawan solo, hal ini membuat Bojonegoro menjadi kabupaten yang rawan terjadi bencana alam salah satunya langganan banjir pada musim penghujan, karena sungai bengawan solo membentang dari ujung barat kabupaten Bojonegoro yang berbatasan langsung dengan provinsi jawa tengah yakni kecamatan Padangan hinga ke ujung timur kabupaten tepatnya kecamatan Baureno yang berbatasan dengan kabupaten Lamongan dan Tuban, grafik data jumlah kejadian bencana banjir di kabupaten bojonegoro adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Data bencana banjir kabupaten Bojonegoro [3].

Berdasarkan diagram diatas menurut portal data BPBD kabupaten Bojonegoro bahwa kejadian bencana alam banjir luapan pada sepanjang tahun 2024 ini meningkat drastis dibanding tahun sebelumnya dengan 19 kali banjir sampai bulan mei ini. Disisi lain menurut dinas perdagangan, koperasi dan usaha mikro berdasarkan data terakhir pada tahun 2023, kabupaten bojonegoro memiliki jumlah populasi UMKM sebanyak 91.390, berikut adalah rincian data UMKM kabupaten Bojonegoro.

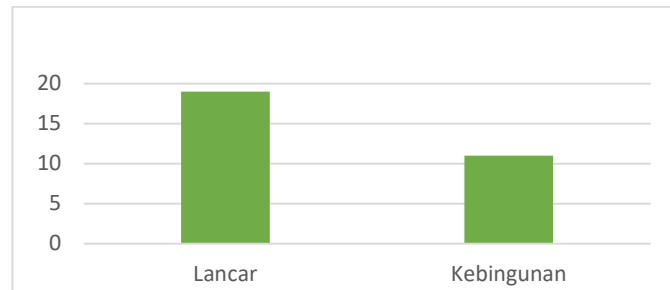


Gambar 1.2 Jumlah UMKM Bojonegoro [4].

Resilient SMEs merupakan *website* yang memuat informasi untuk membantu pengelola Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia dalam mengukur tingkat resiliensinya terhadap bencana alam, dan mendapatkan informasi tentang metode mitigasi terhadap bencana yang sesuai dengan karakteristik UMKM tersebut, kegunaan Resilient SMEs bagi para pengelola UMKM yakni untuk mengetahui mitigasi bencana alam, dan langkah langkah apa yang perlu diperbaiki dalam pengelolaan UMKM tersebut dalam hal manajemen resiko, untuk skor tingkat resiliensi di dapatkan dari beberapa jawaban yang telah diberikan pada setiap pertanyaan dalam kuesioner, kuesioner tersebut memuat beberapa hal, mulai dari identitas UMKM dan pemilik, bidang usaha yang ditekuni hingga aspek-aspek lainnya yang terkait dengan UMKM tersebut.

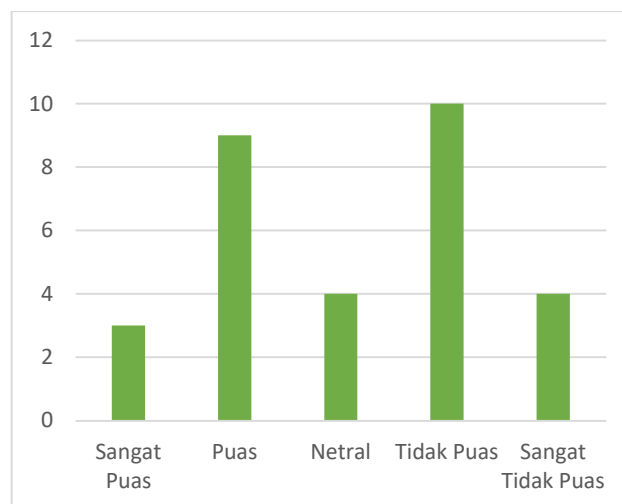
Berdasarkan hasil wawancara dengan pengembang *website* bahwa *website* Resilient SMEs belum pernah di uji tingkat ketergunaan oleh pengguna jadi belum ada umpan balik yang bisa membantu dalam perkembangan *website*, dalam hal ini pengembang *website* Resilient SMEs belum mengetahui apa yang dibutuhkan oleh target pengguna *website* yakni para pengelola UMKM, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [5]. berjudul *Evaluasi Usability Website Menggunakan System Usability Scale* memiliki kesimpulan bahwa berdasarkan pengukuran yang dilakukan *website* mendapatkan skor SUS 62,25 dan masuk dalam kategori *marginal* dan nilai *grade scale* D, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa *website* memerlukan perbaikan lebih lanjut. Serta penelitian yang dilakukan oleh [6]. yang berjudul *Redesign website sistem informasi Teknik elektro UNG melalui pendekatan human centered design (HCD)* yang memiliki kesimpulan bahwa hasil *redesign user interface* yang telah dilakukan melalui pendekatan HCD mampu memberikan peningkatan skor *usability* oleh pengguna dan memnuhi kriteria yang telah diklasifikasikan.

Berdasarkan hasil identifikasi awal yakni dengan melakukan uji penggunaan *website* kepada 30 responden para pengelola UMKM di kabupaten bojonegoro mendapatkan hasil sebagai berikut.



Gambar 1.3 Karakteristik Penggunaan *Website* Resilient SMEs

Karakteristik responden dalam penggunaan *website* Resilient SMEs 11 dari 30 responden merasa kebingungan dalam artian masih membutuhkan arahan dalam pengaksesan *website* tersebut.



Gambar 1.4 Kepuasan pengguna *website* Resilient SMEs

Untuk tingkat kepuasan responden terhadap *website* Resilient SMEs dari 30 responden 4 menyatakan sangat tidak puas, 10 menyatakan tidak puas, 4 menyatakan netral, 9 Menyatakan puas, dan 3 menyatakan sangat puas, alasan dari ketidakpuasan responden terhadap *website* Resilient SMEs diantaranya, Tampilan kurang menarik, huruf yang terlalu kecil, terjadi memuat ulang secara tiba-tiba, dan lain lain, yang membuat kemudahan dalam pengaksesan *website* Resilient SMEs ini harus ditingkatkan dan perlu adanya usulan perbaikan.

Maka dari itu penelitian tentang mengetahui dan upaya peningkatan *usability* serta *redesign website* berdasarkan pengalaman pengguna ini perlu dilakukan

untuk meningkatkan nilai usability yang berguna meningkatkan kemudahan pengguna dalam mengakses *website* dengan evaluasi dan memberikan usulan perbaikan *website*, Penelitian yang akan dilakukan yakni pengukuran *usability website* Resilient SMEs menggunakan metode *system usability scale* (SUS), dan *redesign User interface* dengan pendekatan *Human centered design* (HCD)

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa baik tingkat *usability website* Resilient SMEs?
2. Apa saja permasalahan dan usulan perbaikan desain *user interface* pada *website* Resilient SMEs berdasarkan perspektif pengguna ?
3. Seberapa mempengaruhi tingkat *usability* antara sebelum dan sesudah perbaikan desain *user interface*.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui nilai tingkat *usability* pada *website* Resilient SMEs.
2. Mengetahui rekomendasi dan usulan perbaikan *user interface* pada *website* Resilient SMEs.
3. Mengetahui seberapa besar perbedaan tingkat *usability website* Resilient SMEs antara sebelum dan sesudah perbaikan *design user interface*

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi *usability* hanya pada pengguna menu pengukuran resiliensi.
2. Responden Pengguna merupakan pengelola UMKM di kabupaten Bojonegoro.
3. Luaran penelitian ini hanya pada tahap *prototype simulation* dibuat menggunakan software figma.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan pemahaman tentang tingkat *usability* pada *website* Resilient SMEs.

2. Memberikan pemahaman mengenai permasalahan dan usulan perbaikan yang terdapat pada *website* Resilient SMEs.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan dalam bentuk *design prototype* pada *website* Resilient SMEs.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yang secara garis besar akan diuraikan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori yang mendasari pembahasan yang memuat pengertian-pengertian untuk membantu dalam menganalisis permasalahan yang ada, meliputi definisi *website*, analisis dan pengukuran kualitas *website*, *System Usability Scale* (SUS), *Human centered design* (HCD), dan lain-lain.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode proses penelitian, yang mencakup tentang penjelasan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, *instrument* data penelitian, alat dan bahan penelitian, pengolahan dan metode penyelesaian serta *flowchart* yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang mengenai hasil dan pembahasan dari proses penelitian yang dilakukan yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis metode *System Usability Scale* dan *prototype redesign website* melalui pendekatan *Human centered design*, serta usulan perbaikan *website* penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan saran terhadap penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, terutama terkait dengan pengukuran tingkat *usability website* dan desain antar muka *website*.